

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai peran minat penggunaan e-learning dan motivasi belajar dalam memediasi pengaruh design konten terhadap hasil belajar yang dimoderasi budaya individu (pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri se-Kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Design konten e-learning mempengaruhi minat penggunaan e-learning. Design konten E-Learning yang spesifik, kualitas konten yang baik, penampilan E-Learning yang menarik dan kecukupan teknis yang baik akan menciptakan persepsi yang baik dari siswa untuk design konten yang digunakan, sehingga persepsi tersebut akan mending peningkatan minat penggunaan E-Learning pada siswa.
2. Minat menggunakan e-learning dan motivasi belajar tidak memediasi secara paralel pengaruh design konten e-learning terhadap hasil belajar. Hanya motivasi belajar yang positif signifikan menjadi mediasi pengaruh design konten E-Learning terhadap hasil belajar. Siswa yang baik terhadap design konten yang digunakan tidak bisa langsung mempengaruhi hasil belajar siswa, melainkan melalui motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut muncul karena persepsi siswa bahwa design konten E-Learning yang digunakan bisa membantu untuk mendapat nilai di atas KKM, tidak akan menyulitkan, menyenangkan, kegiatan belajar bervariasi, sehingga akan mendorong peningkatan hasil belajar siswa.
3. Minat menggunakan e-learning dan motivasi belajar memediasi secara serial pengaruh design konten e-learning terhadap hasil belajar. Design konten E-Learning tidak cukup mempengaruhi langsung hasil belajar, sehingga variabel mediasi dibutuhkan untuk mempengaruhi itu.
4. Budaya individu tidak memoderasi pengaruh tingkat dukungan design konten e-learning terhadap minat menggunakan E-Learning. Persepsi siswa terhadap design konten E-Learning hanya dipengaruhi oleh kebermanfaatan individu

maupun kelompok yang dirasakan. Budaya individualis maupun kolektivisme tidak menjadi moderasi dari hubungan tersebut.

5. Budaya individu tidak memoderasi pengaruh tingkat dukungan minat menggunakan E-Learning terhadap motivasi belajar.
6. Budaya individu memoderasi pengaruh tingkat dukungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Budaya individu akan memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang menyatakan bahwa pentingnya faktor sosial dalam belajar. Sosial akan membentuk tiga fase dalam belajar, mulai dari eksplorasi, pengenalan konsep dan aplikasi konsep.
7. Budaya individu tidak memoderasi pengaruh tingkat dukungan design konten E-Learning terhadap motivasi belajar siswa.
8. Budaya individu memoderasi pengaruh tingkat dukungan minat menggunakan E-Learning terhadap hasil belajar siswa. Minat menggunakan E-Learning melibatkan kegiatan yang dilakukan yang sesuai dengan tujuan siswa. Budaya individu menjadi moderasi yang memperkuat tingkat dukungan terhadap penggunaan E-Learning yang sudah sesuai dengan tujuan siswa secara kolektivisme (budaya individu).
9. Budaya individu tidak memoderasi pengaruh tingkat dukungan design konten E-Learning terhadap hasil belajar siswa.

## **1.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa design konten E-Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar baik secara tidak langsung yaitu melalui minat menggunakan e-learning dan motivasi belajar sebagai variabel mediasi serial. Variabel motivasi belajar memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar secara langsung jika dibandingkan dengan melalui variabel minat menggunakan E-Learning yang tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dengan demikian Teori motivasi belajar menurut Wigfield & Eccless masih relevan dan dapat digunakan untuk mengestimasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa budaya individualisme akan lebih memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam kondisi pembelajaran menggunakan E-Learning. Dengan demikian teori belajar konstruktifisme Vygotsky masih relevan yang menekankan interaksi antara aspek internal dan eksternal dari pembelajaran dan penekanannya pada lingkungan social pembelajaran.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *design konten E-Learning* memberikan pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar yang akan diperolehnya. Kontribusi *design konten E-Learning* membawa implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu jika *design konten E-Learning* yang digunakan oleh siswa tersebut baik, maka akan mempengaruhi niat siswa untuk menggunakan E-Learning yang akhirnya mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akan diperkuat dengan budaya individualisme yang diyakini oleh siswa dalam pembelajaran dimasa daring ini.

### 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pihak Guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar secara daring, seorang guru hendaknya ikut aktif terus memperbaiki design konten E-Learning yang akan disajikan kepada siswa sehingga akan menumbuhkan minat menggunakan E-Learning dan akhir juga dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa serta cara mencapai hasil belajar yang optimal. Sekolah juga guru harus bekerjasama dalam penyusunan design konten dalam proses pembelajaran daring yang tetap memperhatikan pedagogic dalam proses pembelajaran walaupun dengan E-Learning asynchronus. Sekolah dan guru bisa mencontoh platform bimbingan belajar yang sudah mulai merintis perbaikan pada design konten E-Learning. Design konten E-Learning merupakan tangan kanan guru dalam proses pembelajaran daring sehingga penyusunannya harus memperhatikan konten spesifik, kualitas konten, penampilan

yang menarik dan kecukupan teknis. Walaupun persepsi siswa terhadap design konten E-Learning tidak dapat secara langsung mempengaruhi hasil belajar, terlebih dahulu akan meningkatkan minat penggunaan E-Learning tersebut pada siswa yang otomatis meningkatkan motivasi belajar dan menghasilkan hasil belajar sesuai tujuan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai gambaran atau acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai hasil belajar dengan menggunakan variabel *design konten E-Learning*, minat menggunakan E-Learning dan motivasi belajar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut kompetensi inti dan dasar pada mata pelajaran ekonomi yang bisa diterapkan dari model penelitian ini. Selain itu diharapkan dapat diteliti kembali mengenai posisi variabel budaya individu dalam kaitannya dengan teori belajar konstruktivisme yang dalam penelitian ini tidak terbukti secara penuh sebagai variabel moderasi pada seluruh hubungan variabel dalam model penelitian ini,

Nisail Mugni Hidayati, 2021

*PERAN MINAT PENGGUNAAN E-LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MEMEDIASI PENGARUH  
DESIGN KONTEN TERHADAP HASIL BELAJAR YANG DIMODERASI BUDAYA INDIVIDU*

Universitas Pendidikan Indonesia

| [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[Perpustakaan.upi.edu](https://Perpustakaan.upi.edu)